

Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Kemandirian Belajar Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19

*Meti Sulastr¹, Zara Mayra².

¹)Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Panca Sakti Bekasi

²)Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Panca Sakti Bekasi

Correspondence author:

¹) Meti Sulastr sulastrimetri45@gmail.com , Kota Bekasi, Indonesia

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 sangat luas mengganggu seluruh segmen kehidupan manusia di muka bumi, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah mulai anak usia dini hingga sekolah menengah atas, serta perguruan tinggi, termasuk Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Kemandirian belajar anak usia dini (AUD) dimasa Pandemi COVID-19. Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia dini (AUD) usia 4-5 tahun di Gugus Tampomas Kelurahan Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi yang berjumlah kurang lebih 90 anak usia dini (AUD). Jumlah sampel penelitian merujuk pada tabel Isaac & Michael dengan signifikansi 1% sebanyak 79 anak usia dini Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan orangtua terhadap kemandirian belajar anak usia dini (AUD)

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Kemandirian , Pandemi Covid-19

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has greatly disrupted all segments of human life on earth, without exception of education. Many countries have decided to close schools from early childhood to high school, as well as universities, including Indonesia. This study aims to reveal the Effect of Parental Support on Independent Learning for Early Childhood (AUD) during the COVID-19 Pandemic. The research used is a quantitative research with a survey approach. The population of this study was all early childhood children (AUD) aged 4-5 years in the Tampomas Cluster, Duren Jaya Village, East Bekasi, Bekasi City, which amounted to approximately 90 early childhood (AUD). The number of research samples refers to Isaac & Michael's table with a significance of 1% as many as 79 early age children. The research data was obtained using a valid and reliable instrument. Data analysis used simple regression analysis. It is concluded that there is an effect of parental support on early childhood learning independence (AUD)

Keywords: Parental Support, Independence, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 sangat luas mengganggu seluruh segmen kehidupan manusia di muka bumi, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah mulai anak usia

dini hingga sekolah menengah atas, serta perguruan tinggi, termasuk Indonesia. Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam memutus mata rantai penyebaran virus corona ini, salah satu upaya pemerintah dengan mengeluarkan peraturan pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk diantaranya sekolah. Peraturan pemerintah ini diikuti dengan dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19).

Menurut Lestari (2012:60) dalam Jurnal Pendidikan Indonesia volume 4 No 1 tahun 2021 dukungan orang tua terbukti berdampak positif pada harga diri, penurunan perilaku agresi, kepuasan hidup, dan pencapaian prestasi akademik. Yang perlu diperhatikan, adalah bahwa dukungan orang tua yang baik, adalah yang berupa dukungan otonom (Autonom Support) dan bukan dukungan direktif (Directif Support). Prabhawani (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Peran para orang tua kini diuji dengan keadaan pandemi Covid-19 yang melanda negeri ini, untuk tetap memberikan hak anak usia dini berupa pendidikan. Penguatan peran orangtua juga diperlukan dalam memberikan pemahaman kepada anak tentang pandemi yang mewabah saat ini, pentingnya untuk tetap berdiam di rumah agar tetap aman dan tidak tertular dan menularkan virus. Orang tua hendaknya mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan media online, supaya anak tidak menjadi candu dengan media online dan berefek negatif untuk perilaku anak. Orang tua bertugas mengarahkan anak untuk pemanfaatan media online yang positif, misalnya untuk pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan

Menurut Rosenberg dalam jurnal (Ucu dkk., 2018) e-learning atau pembelajaran daring merujuk pada penggunaan teknologi internet dalam mengirimkan serangkaian solusi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Menurut Gusty dkk (2020: 95) kunci efektivitas dari pembelajaran daring adalah bagaimana seorang guru tetap kreatif adalah menyajikan pembelajaran secara menyenangkan dan mudah dimengerti sehingga siswa tidak merasa bosan. Penerapannya memerlukan kesiapan baik dari guru, siswa, sekolah dan orang tua.

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori dalam Supriyadi (2020) kemandirian diartikan sebagai suatu kekuatan internal individu dan diperoleh melalui proses individuasi, yang berupa proses realisasi kedirian dan proses menuju kesempurnaan. Kemandirian yang ada pada diri anak dapat mendukung mereka untuk mengatur diri sendiri seperti pengambilan

keputusan, pemecahan masalah, percaya diri, keterampilan sosial, dan interpersonal intelijen (Rusmayadi & Herman, 2019). Covid-19 telah mengubah segalanya. Termasuk pada peran orangtua dalam pendidikan anak. Sekolah yang selama ini tidak begitu melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak, mulai berbenah, setahap demi setahap menjalin komunikasi dan kolaborasi hal ini menuntut kepiawaian pimpinan dalam menerapkan manajemen yang baik di institusinya. Orangtua yang selama ini menganggap keterlibatan pada pendidikan anak hanya sebatas iuran dan rapat komite, mulai menyadari pentingnya mendampingi dan mengawasi pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua harus dapat mengatur ritme dalam melakukan pengawasan saat anak belajar secara daring menggunakan gawainya, mengingat begitu bebasnya informasi positif dan negatif yang dapat diakses dengan mudah oleh seorang anak, oleh karena itu dibutuhkan manajemen pengawasan orang tua saat anak melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR).

Banyak penelitian-penelitian yang mengungkap tentang dukungan orangtua terhadap Kemandirian, yang menarik dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua terhadap kemandirian belajar anak usia dini (AUD) yang dilakukan dimasa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: “Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Anak Usia Dini dimasa Pandemi Covid-19”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak usia dini (AUD) usia 5-6 tahun di Gugus Tampomas kelurahan Duren Jaya, Bekasi Timur, Kota Bekasi yang berjumlah kurang lebih 90 anak usia dini (AUD). Jumlah sampel penelitian merujuk pada tabel Isaac & Michael dengan signifikansi 1% sebanyak 79 anak usia dini (AUD), menggunakan teknik *random sampling*. Akan tetapi data yang terkumpul hanya 74 anak usia dini dari berbagai lembaga yang tergabung dalam satu gugus yaitu gugus tampomas. Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan instrument kemandirian dan instrumen dukungan orang tua dalam bentuk instrumen skala sikap. Penelitian ini dilakukan semester genap tahun ajaran 2020-2021. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dimana kemandirian sebagai variabel terikat (Y) untuk dukungan orang tua sebagai variabel bebas (X). Hipotesa Penelitian ini: Dukungan orang tua berpengaruh terhadap kemandirian belajar anak usia dini (AUD) dimasa COVID-19. Analisis data penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mendeskripsikan, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas dan homogenitas data, setelah didapatkan data yang

normal dan homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan analisis regresi baik sebagian maupun secara multan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah didapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut; untuk variabel 1) Pengaruh Dukungan Orang tua jumlah sampel atau responden sebanyak 75 orang dengan skor terendah 28 dan skor tertinggi 36 dengan rata – rata skor (mean) sebesar 34.2800, rentang skor 8, simpangan baku atau standard deviasi 1.94214, skor sering muncul (modus) 36, nilai tengah (median) 35,00. 2) Kemandirian jumlah sampel atau responden sebanyak 75 orang dengan skor terendah 19 dan skor tertinggi 77 dengan rata – rata skor (mean) sebesar 36.1200, rentang skor 58, simpangan baku atau standard deviasi 7.20165, skor sering muncul (modus) 40, nilai tengah (median) 36,00.

Tabel 1.

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Statistics			
		Pengaruh Orang Tua	Kemandirian
N	Valid	75	75
	Missing	0	0
Mean		34.2800	36.1200
Std. Error of Mean		.22426	.83158
Median		35.0000	36.0000
Mode		36.00	40.00
Std. Deviation		1.94214	7.20165
Variance		3.772	51.864
Range		8.00	58.00
Minimum		28.00	19.00
Maximum		36.00	77.00
Sum		2571.00	2709.00

Hasil Uji Normalitas

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20 yaitu: dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z untuk 1) variable dukungan orang tua didapat nilai probabilitas (p-value) = 0,074 > 0,050 atau H_0 diterima. Dengan demikian, dukungan orang tua berdistribusi Normal; 2) variable kemandirian diperoleh nilai probabilitas (p-value) = 0,138 > 0,050 atau H_0 diterima. Dengan demikian, data kedisiplinan belajar berdistribusi Normal.

Tabel 2.

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Pengaruh Orang Tua	Kemandirian
N		75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34.2800	36.1200
	Std. Deviation	1.94214	7.20165
Most Extreme Differences	Absolute	.258	.268
	Positive	.188	.268
	Negative	-.258	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		2.234	2.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074	.138

Hasil Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah penyebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri - ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable – variable independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu Levene. Dari hasil analisis pada table Test Of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic = 25,189; df1 = 1; df2 = 148, dan p-value = 0,180 > 0,05 atau H_0 diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 3.

Deskripsi Data Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a			
Dependent Variable: Skor			
F	df1	df2	Sig.
25.189	1	148	.180

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut :

1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $Y = 9,165 + 0,786 X$ Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 1,854$ dan $p\text{-value} = 0,068/2 = 0,034 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, "Pengaruh dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap kemandirian anak".

Tabel 4.

Tabel Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.165	14.562		.629	.531
	Pengaruh Orang Tua	.786	.424	.212	1.854	.068

2) Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVA^a, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + bx$ (regresi tak linear). Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(TC) = 3,437$, dengan $p\text{-value} = 0,034 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear. Hipotesis statistik: $H_0: b=0$ (regresi berarti); $H_1: b \neq 0$ (regresi tak berarti). Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(b/a) = 3,437$, dan $p\text{-value} = 0,034 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau Pengaruh Dukungan Orang Tua berpengaruh terhadap kemandirian anak, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

Tabel 5.

ANOVA^a

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	172.583	1	172.583	3.437	.034 ^b
	Residual	3665.337	73	50.210		
	Total	3837.920	74			

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y. Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,212 F_{hit} (F_{change}) = 3,437 dengan p-value = 0,034 < 0,05 berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,045 berarti 4,5% variabel kemandirian anak dapat dipengaruhi oleh variabel dukungan orang tua.

Tabel 6.

Model Summary

Model Summary							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.212 ^a	.045	.032	7.08591	.045	3.437	1

Pembahasan

Penelitian ini sejalan dengan teori menurut Rosenberg dalam jurnal (Ucudkk., 2018) e-learning atau pembelajaran daring merujuk pada penggunaan teknologi internet dalam mengirimkan serangkaian solusi yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Menurut Gusty dkk (2020: 95) kunci efektivitas dari pembelajaran daring adalah bagaimana seorang guru tetap kreatif adalah menyajikan pembelajaran secara menyenangkan dan mudah dimengerti sehingga siswa tidak merasa bosan. Penerapannya memerlukan kesiapan baik dari guru, siswa, sekolah dan orang tua.

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori dalam Supriyadi (2020) kemandirian diartikan sebagai suatu kekuatan internal individu dan diperoleh melalui proses individuasi, yang berupa proses realisasi kemandirian dan proses menuju kesempurnaan. Kemandirian yang ada pada diri anak dapat mendukung mereka untuk mengatur diri sendiri seperti pengambilan keputusan, pemecahan masalah, percayadiri, keterampilan sosial, dan interpersonal intelijen

(Rusmayadi& Herman, 2019).Covid-19 telah mengubah segalanya. Termasuk pada peran orang tua dalam pendidikan anak.Sekolah yang selama ini tidak begitu melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak,mulai berbenah, setahap demi setahap menjalin komunikasi dan kolaborasi hal ini menuntut kepiawaian pimpinan dalam menerapkan manajemen yang baik di institusinya. Orang tua yang selama ini menganggap keterlibatan pada pendidikan anak hanya sebatas iuran dan rapat komite, mulai menyadari pentingnya mendampingi dan mengawasi pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua harus dapat mengatur ritme dalam melakukan pengawasan saat anak belajar secara daring menggunakan gawainya, mengingat begitu bebasnya informasi positif dan negatif yang dapat diakses dengan mudah oleh seorang anak,oleh karena itu dibutuhkan manajemen pengawasan orang tua saat anak melakukan kegiatan belajar dari rumah (BDR)

Kesimpulan

Untuk dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis data penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagaiberikut : 1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $Y = 9,165 + 0,786 X$ artinya skor Y dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut diatas. 2) Dari hasil analisis didapat Dukungan Orang tua berpengaruh terhadap kemandirian anak. Hal ini dapat dilihat p-value lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu dapat diinterpretasikan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap kemandirian anak. 3) Uji signifikansi persamaan-persamaan garis regresi diperoleh F_{hit} dan p-value lebih kecil dari 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap kemandirian anak; 4) Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,212, F_{hit} (F_{change}) = 3,437 dengan p-value = 0,034 lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah tidak berarti signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,045 yang mengandung makna bahwa 4,5% variasi variable kemandirian anak dapat dipengaruhi oleh variable pengaruh dukungan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Mawar, Salamah, D. N., & Fauziah, A. L. (2020). Sosialisasi peranan orang tua dalam pembelajaran daring bagi anak usia dini di masa pandemi COVID-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 102, 1–10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat%0AE-ISSN>:
- Garnika, E., & Rohiyatun, B. (2021). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Usia Dini*. 4(1), 83–89.
- Warliani, R., & Fauziyyah, S. (2020). Kesiapan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 372. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1031>
- El-Dairi, M., & House, R. J. (2019). Optic nerve hypoplasia. In *Handbook of Pediatric Retinal OCT and the Eye-Brain Connection* (pp. 285–287). <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-60984-5.00062-7>
- Semarang, U. P., Inovasi, A., & Covid-, P. (2020). *INOVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMI COVID 19 (Teacher Innovation In Learning In The Era Of Pandemic Covid 19) Supriyadi A . PENDAHULUAN Berdasarkan dilakukan di SMP pengamatan Kabupaten yang Pati , daring . Keterbatasan untuk bertatap muka la. 19.*
- Danauwiyah, N. M., & Dimiyati, D. (2021). Kemandirian Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 588–600. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.994>
- Pangastuti, R., Pratiwi, F., Fahyuni, A., & Kammariyati, K. (2020). Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 132–146. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.727>
- Supriyadi, S. (2020). Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 4(2), 56–69. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i2.434>
- Darojad, Z. U., & Mawardi, I. (2021). *Peningkatan Kemandirian Anak RA Al Fitroh Melalui Pendampingan Terpadu di Masa Belajar Dari Rumah*. 359–367.
- Purwanto, A. (2018). Bab II Kajian Pustaka Gastropoda. *Jurnal Pendidikan*, 84(5), 487–492. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Media, P., Daring, P., Mata, P., Pai, P., Budi, D. A. N., Nirmaladewi, D., Pendidikan, J., Islam, A., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2021). *Pemanfaatan media pembelajaran daring pada mata pelajaran pai dan budi pekerti di smp negeri 4 ponorogo*.
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 169. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3504>